

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Data Responden

Data responden dalam penelitian ini menggunakan karyawan yang bekerja di restoran dengan jabatan mulai dari supervisor lini atau bidang, middle manajer, dan top manajer. Daftar restoran diambil dari buku *Yellow Pages* Telkom kota Semarang (edisi Juli 2016 – 2017) yang berjumlah 112 restoran. Dengan jumlah sampel:

a. Jumlah Restoran di Kota Semarang	112 Restoran
b. Restoran yang tidak bisa dihubungi via telepon	44 Restoran
c. Restoran yang bisa dihubungi namun tidak mau menerima Kuesioner	28 Restoran
d. Jumlah Sampel Penelitian	40 Restoran

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner di 40 restoran kota Semarang diperoleh sebanyak 146 responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai kriteria. Tabel berikut menunjukkan data kuesioner di 40 restoran kota Semarang.

**Tabel 4.1. Data Kuesioner**

No	Nama Restoran	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1	Cimory On the Valley	6	5	5
2	Shabu Auce	6	5	5
3	Black Canyon Coffee	4	4	4
4	Cowek Ireng	5	5	2
5	Mr. Pancake	3	3	2
6	Djatilegi Terrace & Resto (banyumanik)	4	4	4
7	E Plaza Lounge Resto	6	6	6
8	Gang Gang Sulai Korean Barbeque	5	4	4
9	Delman Resto	3	3	3
10	Godong Salam Seafood	5	5	5
11	S2 Restaurant	6	6	4
12	Shabu Zen	6	6	5
13	X.O Suki & Cuisine Restaurant	6	6	4
14	Seoul Palace Korean Restaurant	6	6	3
15	Ikan Bakar & Seafood Gama	6	6	6
16	The Hills Dining Restaurant	6	4	3
17	Mang Engking Gubug Makan	6	3	3
18	The Blue Lotus Coffee House	6	6	2
19	Rocket Fried Chicken (Banyumanik)	5	3	3
20	Sim Six Resto Garden	3	2	2
21	Selera Indonesia Restaurant	3	3	3
22	Nglaras Rasa (Thamrin)	5	5	5
23	Pesta Keboen Resto	4	3	3
24	Selasih Restaurant	3	3	3
25	Pempek Nyonya Kamto	3	2	2
26	Rinjani View Restaurant	3	3	3
27	Ngrembel Asri Pemancingan	5	4	4
28	Gama Candi Resto	5	5	5
29	Gulai Kepala Ikan Pak Untung (Admodirono)	5	5	5
30	New Santai Ria Restaurant	4	4	3
31	Ikan Bakar Cianjur (Kota Lama)	5	4	3
32	Waroeng Steak & Shake (Imam Bonjol)	5	5	3
33	Kampoeng Kopi Banaran (Bawen)	5	5	4
34	Hoka-Hoka Bento (Simpang Lima)	3	3	2
35	Pizza HUT (Pandanaran)	6	6	6
36	Pisa Cafe & Resto	5	3	3
37	Holiday Restaurant	5	4	4
38	Kedai Gula Jawa	5	5	3
39	Kampung Laut Rumah Makan Apung & Kolam Pancing	4	4	4
40	Keboen Raja Restaurant (Ungaran)	3	3	3
	Jumlah	189	171	146

Perhitungan jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kuesioner yang kembali	171 Kuesioner
b. Responden yang mengisi kuesioner selain Supervisor lini sampai Top Manajer	8 Kuesioner
d. Responden yang menjawab pernyataan di kuesioner secara tidak lengkap	17 Kuesioner
<hr/>	
d. Jumlah kuesioner penelitian	146 Kuesioner

#### 4.2. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.2. menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase 61,6% sebanyak 90 responden, dan responden perempuan menunjukkan persentase 38,4% sebanyak 56 responden. Dari kriteria jenis kelamin menunjukkan masih banyak jenis kelamin laki-laki yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.2 menunjukkan persentase rentang usia 21-30 tahun 28,1% sebanyak 41 responden, persentase rentang usia 31-40 Tahun 54,1% sebanyak 79 responden, lalu usia > 40 Tahun jumlah persentasenya sebesar 17,8% sebanyak 26 responden. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan sebagian besar rentang usia responden dalam penelitian ini berkisar 31-40 Tahun.

Berdasarkan 3 pilihan jabatan responden pada kuesioner diperoleh data pada Tabel 4.2 yaitu jabatan supervisor lini/bidang dengan persentase sebesar 68,5% sebanyak 100 responden, persentase middle manager sebesar 15,8% sebanyak 23 responden, persentase top manager sebesar 15,8% sebanyak 23

responden. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan sebagian besar jabatan responden dalam penelitian ini adalah supervisor lini/bidang.

Berdasarkan 4 pilihan bidang jabatan responden pada kuesioner diperoleh data pada Tabel 4.2 yaitu bidang finance sebanyak 40 responden dengan persentase 27,4%, lalu persentase bidang marketing sebesar 15,1% sebanyak 22 responden, persentase bidang operasional sebesar 46,6% sebanyak 68 responden, lalu persentase bidang SDM sebesar 11% sebanyak 16 responden. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan sebagian besar bidang jabatan responden dalam penelitian ini adalah bidang operasional.

Berdasarkan 4 pilihan pendidikan responden pada kuesioner diperoleh data pada Tabel 4.2 yaitu persentase pendidikan SMA sebesar 22,6% sebanyak 33 responden, lalu persentase pendidikan diploma sebesar 37,7% sebanyak 55 responden, lalu persentase pendidikan S1 sebesar 39% sebanyak 57 responden, persentase pendidikan S2 sebesar 0,7% sebanyak 1 responden. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan sebagian besar pendidikan responden dalam penelitian ini adalah S1.

Berdasarkan 2 pilihan masa kerja responden pada kuesioner diperoleh data pada Tabel 4.2 yaitu persentase masa kerja responden < 2 tahun sebesar 7,5% sebanyak 11 responden dan persentase masa kerja responden  $\geq$  2 tahun sebesar 92,5% sebanyak 135 responden. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan sebagian besar masa kerja responden dalam penelitian ini adalah  $\geq$  2 tahun.

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	90 orang	61,6%
Perempuan	56 orang	38,4%
<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
21-30 Tahun	41 orang	28,1%
31-40 Tahun	79 orang	54,1%
40 Tahun ke Atas	26 orang	17,8%
<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Supervisor Lini/bidang	100 orang	68,5%
Middle Manajer	23 orang	15,8%
Top Manajer	23 orang	15,8%
<b>Bidang</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Finance	40 orang	27,4%
Marketing	22 orang	15,1%
Operasional	68 orang	46,6 %
SDM	16 orang	11 %
<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
SMA	33 orang	22,6%
Diploma	55 orang	37,7%
S1	57 orang	39%
S2	1 orang	0,7%
<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
< 2 Tahun	11	7,5 %
≥ 2 Tahun	135	92,5 %

Sumber: Lampiran 3

### 4.3. Hasil Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 4.3.1. Hasil Pengujian Validitas Konstruk

Validitas konstruk digunakan untuk menunjukkan seberapa baik hasil-hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk (Ghozali, 2014). Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS yaitu pengujian *Factor Analysis*. Berikut hasil *Rotated Component Matrix*:

**Tabel 4.3. Pengujian KMO ke-1**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,823
Bartlett's Test of Sphericity	Sig.	0,000

Sumber: Lampiran 3

Langkah awal pengujian pada Tabel 4.3. mendapatkan hasil dari pengujian KMO adalah  $0,823 > 0,5$  dan Bartlett's Test signifikan pada 0,000. Berdasarkan kedua hal tersebut telah memenuhi syarat maka analisis ini dapat digunakan. Berikut analisis pengujian selanjutnya:

Pada langkah kedua di Tabel 4.4. *Rotated Component Matrix*, pernyataan yang valid terlihat berkumpul dalam grup *component*. Pada variabel *Corporate Environment Policy* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator CEP1, CEP2, CEP3, dan CEP4. Kemudian pada variabel *Packaging Waste* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator variabel PW1, PW2, PW3, dan PW4. Kemudian pada variabel *Economic Transport* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator ET1, ET2, dan ET3. Kemudian pada variabel *Product Recycling* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator PR1, PR2, dan PR3. Lalu pada variabel *Green Capability* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator GC1 dan GC2. Lalu pada variabel *Economic Performance* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator EP1, EP2, dan EP3. Kemudian pada variabel *Environmental Performance* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator EVP1, EVP2, EVP3, dan EVP4. Terdapat beberapa indikator pernyataan yang tidak valid yaitu indikator CEP5, PR4, PR5, PR6, GC3, GC4, GC5, GC6, GC7, dan GC8 sehingga harus dieliminasi dan diuji ulang.

**Tabel 4.4. Rotated Component Matrix ke-1**

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
CEP1			0,757				
CEP2			0,702				
CEP3			0,775				
CEP4			0,730				
CEP5		0,608					
PW1		0,824					
PW2		0,766					
PW3		0,642					
PW4		0,505					
ET1						0,754	
ET2						0,859	
ET3						0,759	
PR1					0,842		
PR2					0,836		
PR3					0,841		
PR4				0,586			
PR5				0,791			
PR6				0,697			
GC1				0,823			
GC2				0,582			
GC3	0,561						
GC4		0,456					
GC5	0,654						
GC6	0,665						
GC7	0,728						
GC8	0,752						
ECP1	0,433						0,542
ECP2							0,744
ECP3							0,694
EVP1	0,679						
EVP2	0,763						
EVP3	0,723						
EVP4	0,650						

Sumber: Lampiran 3

Keterangan
CEP = Corporate Environment Policy
PW = Packaging Waste
ET = Economic Transport
PR = Product Recycling
GC = Green Capability
ECP = Economic Performance
EVP = Environmental Performance

**Tabel 4.5. Pengujian KMO ke-2**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,779
Bartlett's Test of Sphericity	Sig.	0,000

Sumber: Lampiran 3

Pengujian *KMO* kedua setelah mengeliminasi indikator yang tidak valid, pada Tabel 4.5. nilai *KMO* dari hasil pengujian adalah  $0,779 > 0,5$  dan nilai Bartlett's Test signifikan pada 0,000. Analisis ini dapat digunakan karena memiliki nilai *KMO*  $> 0,5$  dan nilai Bartlett's Test yang signifikan. Berdasarkan kedua hal tersebut yang memenuhi syarat maka analisis ini dapat digunakan kembali. Berikut tabel dan analisis *Rotated Component Matrix* yang ke-2:



**Tabel 4.6. Rotated Component Matrix ke-2**

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
CEP1	0,797						
CEP2	0,741						
CEP3	0,787						
CEP4	0,772						
PW1				0,823			
PW2				0,794			
PW3				0,733			
PW4				0,514	0,400		
ET1					0,768		
ET2					0,853		
ET3					0,811		
PR1			0,861				
PR2			0,872				
PR3			0,887				
GC1							0,856
GC2							0,819
ECP1						0,705	
ECP2						0,809	
ECP3						0,781	
EVP1		0,672					0,406
EVP2		0,816					
EVP3		0,789					
EVP4		0,760					

Sumber: Lampiran 3

Dari Tabel 4.6. *Rotated Component Matrix* ke-2 di atas, pernyataan yang valid terlihat berkumpul dalam grup *component*. Pada variabel *Corporate Environment Policy* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator CEP1, CEP2, CEP3, dan CEP4. Kemudian pada variabel *Packaging Waste* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator PW1, PW2, PW3 dan PW4. Kemudian pada variabel *Economic Transport* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator ET1, ET2, dan ET3. Kemudian pada variabel *Product Recycling* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator PR1, PR2, dan PR3. Lalu pada variabel *Green Capability*

indikator pernyataan yang valid yaitu indikator GC1 dan GC2. Lalu pada variabel *Economic Performance* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator EP1, EP2, dan EP3. Kemudian pada variabel *Environmental Performance* indikator pernyataan yang valid yaitu indikator EVP1, EVP2, EVP3, dan EVP4. Berdasarkan Tabel 4.6. *Rotated Component Matrix* ke-2 yang dapat terlihat dari semua indikator variabel telah berkelompok pada setiap variabel. Menurut Murniati dkk. (2014) dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut telah menunjukkan hasil-hasil dalam pengukuran *Factor Analysis* sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstraknya. Dengan ini pengujian validitas konstruk dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **4.3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau yang dapat diandalkan (Singarimbun, 2002:140). Untuk menghitung reliabilitas suatu data dapat menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka item x dinyatakan tidak reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka item x dinyatakan reliabel (Murniati dkk, 2014). Tabel berikut ini akan menunjukkan hasil dari Uji Reliabilitas pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 4.7. Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Corporate Environment Policy</i>	0,870	Reliabel
<i>Packaging Waste</i>	0,791	Reliabel
<i>Economic Transport</i>	0,783	Reliabel
<i>Product Recycling</i>	0,896	Reliabel
<i>Green Capability</i>	0,703	Reliabel
<i>Economic Performance</i>	0,774	Reliabel
<i>Environmental Performance</i>	0,855	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Pada Tabel 4.7. Pengujian Reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Corporate Environment Policy*, *Packaging Waste*, *Economic Transport*, *Product Recycling*, *Green Capability*, *Economic Performance*, dan *Environmental Performance*  $> 0,6$ . Jadi dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini telah reliabel dan dapat dilakukan proses analisis selanjutnya.

#### 4.4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini merupakan alat yang akan dipakai untuk memberikan gambaran dari data penelitian, dengan maksud untuk mengetahui jawaban responden kepada setiap pernyataan dari masing-masing variabel penelitian. Persepsi responden terhadap setiap variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dengan statistik deskriptif dengan kriteria Rendah, Sedang, dan Tinggi. Kriteria tersebut dilihat dari hasil mean yang sesuai dengan kategori dan kisaran teoritis yang berbeda. Berikut hasil mean tersebut:

**Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Variabel**

Variabel	Mean	Kisaran Teoritis	Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Corporate Environment Policy</i>	3,72	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
<i>Packaging Waste</i>	3,66	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
<i>Economic Transport</i>	4,12	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
<i>Product Recycling</i>	3,76	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
<i>Green Capability</i>	3,84	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
<i>Economic Performance</i>	3,77	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
<i>Environmental Performance</i>	3,78	1-5	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Variabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata pada jawaban responden yang berpartisipasi dalam kuesioner di penelitian ini. Pada variabel *Corporate Environment Policy* nilai mean jawaban responden sebesar 3,72 yang tergolong dalam kategori tinggi artinya menurut responden restoran sudah baik melakukan implementasi *Corporate Environment Policy* yaitu dengan semakin peduli pada lingkungan dengan cara melakukan pembelian produk-produk bahan baku yang ramah lingkungan, pengurangan penggunaan produk pembersih yang dapat membahayakan lingkungan, mengimplementasikan praktek hemat energi dan air serta mengimplementasikan pengumpulan khusus dari sisa limbah padat.

Pada variabel *Packaging Waste* dengan nilai mean jawaban responden sebesar 3,66 yang tergolong dalam kategori sedang artinya menurut responden restoran cukup baik dalam pengelolaan *Packaging Waste* yaitu dengan melakukan upaya dalam hal aksi lingkungan dengan cara menggunakan bahan baku material yang ramah lingkungan, mengimplementasi perbaikan kemasan dan menciptakan

limbah kemasan yang ramah lingkungan, melakukan daur ulang kemasan, dan memiliki *eco labelling*.

Lalu pada variabel *Economic Transport* nilai mean jawaban responden sebesar 4,12 yang tergolong dalam kategori tinggi, artinya menurut responden restoran sudah baik dalam melakukan implementasi *Economic Transport* yaitu mengimplementasikan transportasi yang ramah lingkungan, melakukan upaya meminimalisasi penggunaan transport agar tidak mencemari lingkungan, dan optimalisasi sistem *delivery order*.

Pada *Product Recycling* restoran nilai mean jawaban responden sebesar 3,76 yang tergolong dalam kategori tinggi artinya menurut responden restoran sudah baik dalam melakukan pengelolaan *Product Recycling* yaitu melakukan upaya optimalisasi proses untuk mengurangi limbah padat, cair dan udara, melakukan proses produksi menggunakan teknologi yang hemat energi, melakukan daur ulang bahan baku secara internal, serta menyediakan informasi bagi konsumen mengenai produk yang ramah lingkungan.

Pada variabel *Green Capability* dengan nilai mean jawaban responden sebesar 3,84 yang tergolong dalam kategori tinggi, artinya menurut responden restoran sudah baik dalam melakukan langkah-langkah untuk menuju *green capability* restoran yaitu dengan cara mengadakan seminar untuk supplier, melakukan pemilihan supplier yang memiliki program ramah lingkungan, mengajak supplier dalam industri yang sama untuk berbagi masalah lingkungan, menginformasikan dan menekankan kepada supplier untuk mengambil aksi ramah lingkungan, memilih supplier berdasarkan kriteria lingkungan, mengatur dana

untuk membantu supplier dalam membeli perlengkapan untuk anti polusi dan daur ulang limbah, menggunakan auditor untuk meningkatkan kinerja lingkungan suppliernya.

Lalu pada variabel *Economic Performance* 3,77 yang tergolong dalam kategori tinggi, artinya menurut responden *Economic Performance* restoran mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir dalam penjualan, laba, dan pangsa pasar. Pada variabel *Environmental Performance* nilai mean jawaban dari responden sebesar 3,78 artinya menurut responden restoran sudah baik dalam berperan aktif dalam kegiatan perlindungan lingkungan untuk mengurangi total biaya operasional, untuk mengurangi penggunaan air dan konsumsi listrik, untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan tindakan hukum, serta untuk meningkatkan dukungan publik dalam hal produksi yang bersih dan limbah yang ramah lingkungan.

#### 4.5. Analisis Measurement Model

**Tabel 4.9. Notes for Models**

Number of Distinct Sample Moments	276
Number of Distinct Parameter to be Estimated	52
Degrees of Freedom (276 - 52)	224
Minimum was achieved	
Chi-Square	581,162
Degrees of Freedom	224
Probability Level	0,000

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.9. *Notes for Models* menunjukkan bahwa jumlah momen sampel sebanyak 276, sedangkan jumlah parameter yang diestimasi adalah 52. *Degrees of Freedom* (DF) sebesar  $(276-52) = 224$ , dapat dikatakan bahwa DF sudah bernilai positif. Kemudian pada *Result (Default Model)* juga menunjukkan kalimat

*Minimum was achieved* yang artinya DF telah memenuhi kriteria atau model layak dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Analisis selanjutnya dapat dilakukan apabila sebuah *measurement* model terbukti valid sehingga perlu dilakukan analisis hubungan indikator dengan konstruksinya. Hasil pengujian Model dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Pengujian Goodness of Fit**

Keterangan	Default Model	Saturated Model	Independence Model	Kriteria	Hasil
CMIN	581,162	0,000	2000,106	$> 0,05$	Fit
CMIN/DF	2,594		7,906	$\leq 5$	Fit
GFI	0,752	1,000	0,325	0 sampai 1,0	Fit
RMSEA	0,105		0,218	$< 0,08$	Marjinal
AGFI	0,695		0,264	$> 0,90$	Marjinal
TLI	0,769		0,000	0 sampai 1,0	Fit
NFI	0,709	1,000	0,000	0 sampai 1,0	Fit
PNFI	0,628	0,000	0,000	0 sampai 1,0	Fit
PGFI	0,610		0,298	0 sampai 1,0	Fit

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.10. Hasil Pengujian *Goodness of Fit* dapat dilihat bahwa hasil uji *absolut fit measures* yaitu CMIN pada *Default Model* sebesar 581,162  $> 0,05$  serta hasil CMIN *Default Model* berada diantara hasil CMIN *Saturated Model* sebesar 0,000 dan CMIN *Independence Model* sebesar 2000,106 sehingga CMIN dikatakan fit. Selanjutnya *Default Model* CMIN/DF menunjukkan hasil 2,594  $\leq 5$  hasil ini dikatakan fit. Lalu hasil *Default Model* GFI menunjukkan angka 0,752 hasil dapat dikatakan fit karena berada di rentang 0 sampai 1. Lalu hasil *Default Model* RMSEA menunjukkan angka 0,105  $> 0,08$  hasil dapat dikatakan marjinal atau mendekati angka kriteria.

Selanjutnya pada hasil uji *incremental fit measures* nilai *Default Model* AGFI sebesar  $0,695 < 0,90$  maka hasil ini dapat dikatakan marginal atau mendekati angka kriteria. Lalu nilai *Default Model* TLI dan NFI sebesar 0,769 dan 0,709, kedua hasil tersebut dapat dikatakan fit karena berada di rentang 0 sampai 1. Selanjutnya pada hasil uji *parcimonious fit measures* nilai *Default Model* PNFI dan PGFI sebesar 0,628 dan 0,610 maka kedua hasil tersebut dapat dikatakan fit karena berada di rentang 0 sampai 1.

Hasil *Goodness of Fit* item-item pada penelitian ini telah lolos lebih dari 50% dari total *Goodness of Fit* yang dipakai, maka dapat dikatakan model sudah fit sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

#### 4.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS 21 dan menggunakan tingkat keyakinan 95% yang berarti batas error 5%. Analisis signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11. Regression Weight**

Keterangan	Estimate	S.E.	C.R.	P
CEP → GC	0,166	0,066	2,532	0,011
PW → GC	0,094	0,045	2,073	0,038
ET → GC	-0,020	0,038	-0,538	0,590
PR → GC	0,076	0,037	2,045	0,041
GC → EVP	2,083	0,822	2,534	0,011
GC → ECP	1,936	0,775	2,499	0,012

Sumber: Lampiran 4



Keterangan:

CEP : *Corporate Environment Policy*

PR : *Product Recycling*

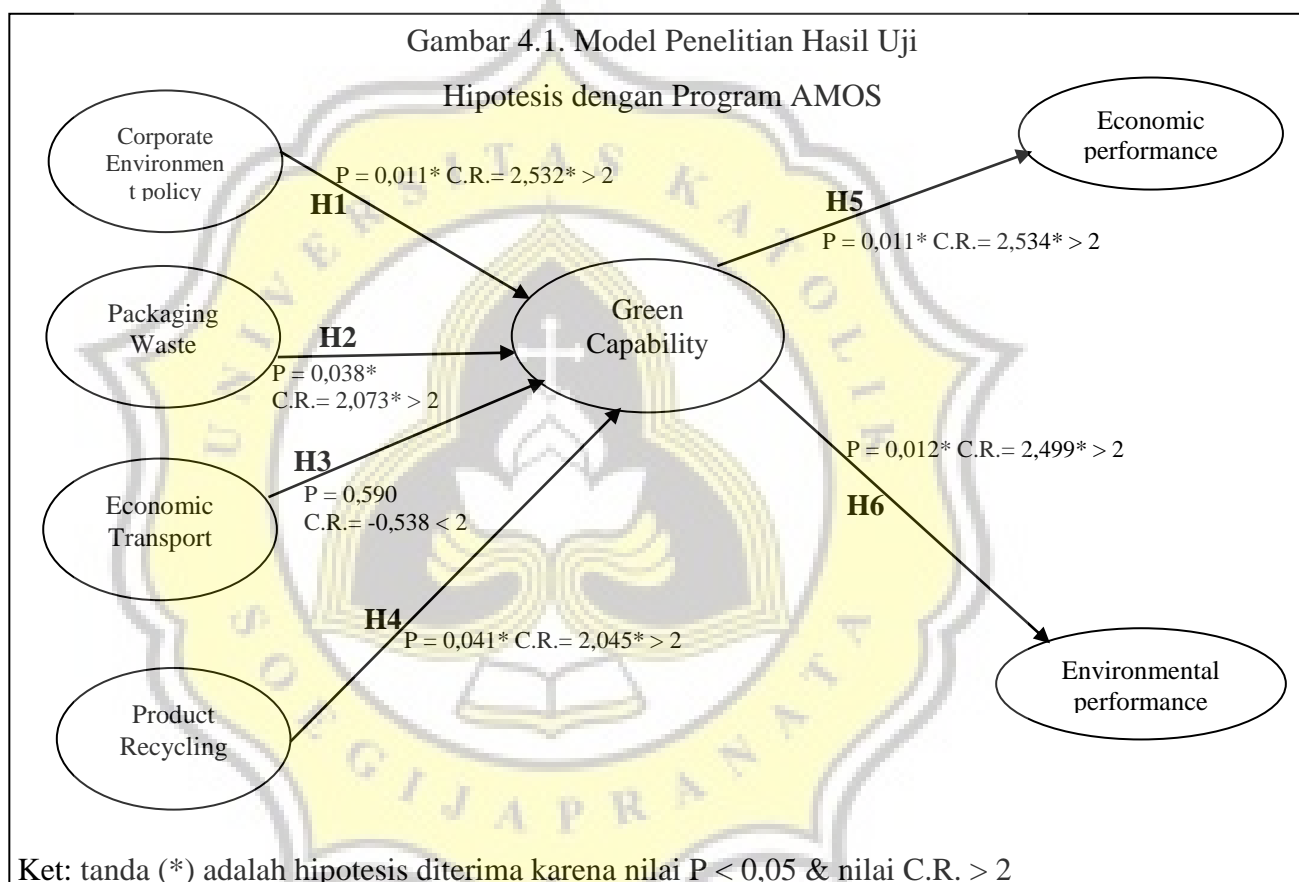
PW : *Packaging Waste*

GC : *Green Capability*

ET : *Economic Transport*

ECP : *Economic Performance*

EVP : *Environmental Performance*



Dari tabel 4.11. *Regression Weight* di atas nilai signifikan variabel dilihat dari nilai P yang menentukan hubungan antar variabel signifikan atau tidak. Kriteria penerimaan hubungan antar variabel pada tingkat probabilitas signifikansi kurang dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Berdasarkan tabel 4.11, hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel *Corporate Environment Policy* terhadap *Green Capability*

menunjukkan hasil yang positif signifikan karena nilai  $P = 0,011 < 0,05$  dengan nilai  $\beta = 0,166$  positif dan nilai C.R. sebesar  $2,532 > 2$ . Lalu hipotesis kedua yaitu Pengaruh *Packaging Waste* terhadap *Green Capability* menunjukkan hasil yang positif signifikan karena nilai  $P=0,038 < 0,05$  dengan nilai  $\beta=0,094$  positif dan nilai C.R. sebesar  $2,073 > 2$ . Lalu hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel *Economic Transport* terhadap *Green Capability* menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena memiliki nilai  $P$  sebesar  $0,590 > 0,05$ . Selanjutnya hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel *Product Recycling* terhadap *Green Capability* menunjukkan hasil yang positif signifikan dengan nilai  $P = 0,041 < 0,05$ , nilai  $\beta$  sebesar  $0,076$  positif serta nilai C.R. sebesar  $2,045 > 2$ . Lalu pada hipotesis kelima yaitu pengaruh variabel *Green Capability* terhadap *Economic Transport* menunjukkan hasil yang positif signifikan karena nilai  $P=0,012 < 0,05$ , nilai  $\beta=1,936$  positif dan nilai C.R. sebesar  $2,499 > 2$ . Selanjutnya hipotesis keenam yaitu pengaruh variabel *Green Capability* terhadap *Environmental Performance* menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $P=0,011 < 0,05$ , dengan nilai  $\beta=2,083$  positif serta nilai C.R. sebesar  $2,534 > 2$ .

**4.6.1. Hipotesis 1 semakin baik *corporate environment policy* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

Pengaruh *corporate environment policy* restoran terhadap *green capability* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression Weight*, pengaruh *corporate environment policy* restoran terhadap *green*

*capability* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  dengan nilai  $\beta = 0,166$  artinya menunjukkan hasil arah pengaruh yang positif dan nilai C.R. sebesar  $2,532 > 2$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa *corporate environment policy* restoran berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* restoran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima, artinya semakin baik *corporate environment policy* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

#### **4.6.2. Hipotesis 2 semakin baik pengelolaan *packaging waste* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

Pengaruh *packaging waste* restoran terhadap *green capability* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression Weight*, pengaruh *packaging waste* restoran terhadap *green capability* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  dengan nilai  $\beta=0,094$  artinya menunjukkan hasil arah pengaruh yang positif dan nilai C.R. sebesar  $2,073 > 2$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa *packaging waste* restoran berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* restoran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima, artinya semakin baik pengelolaan *packaging waste* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

**4.6.3. Hipotesis 3 semakin baik *economic transport* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

Pengaruh *economic transport* restoran terhadap *green capability* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression Weight*, pengaruh *economic transport* restoran terhadap *green capability* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi  $0,590 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa *economic transport* restoran tidak berpengaruh terhadap *green capability* restoran. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**.

**4.6.4. Hipotesis 4 semakin baik pengelolaan *product recycling* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.**

Pengaruh *product recycling* restoran terhadap *green capability* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression Weight*, pengaruh *product recycling* restoran terhadap *green capability* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$ , dengan nilai  $\beta$  sebesar 0,076 artinya menunjukkan hasil arah pengaruh yang positif serta nilai C.R. sebesar  $2,045 > 2$ . Maka dapat dikatakan bahwa *product recycling* restoran berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* restoran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima**, artinya semakin baik pengelolaan *product recycling* restoran maka akan semakin meningkatkan *green capability* restoran.

**4.6.5. Hipotesis 5 semakin baik *green capability* restoran maka akan semakin meningkatkan *economic performance* restoran.**

Pengaruh *green capability* restoran terhadap *economic performance* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression Weight*, pengaruh *green capability* restoran terhadap *economic performance* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  dengan nilai  $\beta=1,936$  artinya menunjukkan hasil arah pengaruh yang positif dan nilai C.R. sebesar  $2,499 > 2$ . Maka dapat dikatakan bahwa *green capability* restoran berpengaruh positif signifikan terhadap *economic performance* restoran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H5 diterima**, artinya semakin baik *green capability* restoran maka akan semakin meningkatkan *economic performance* restoran.

**4.6.6. Hipotesis 6 semakin baik *green capability* restoran maka akan semakin meningkatkan *environmental performance* restoran.**

Pengaruh *green capability* restoran terhadap *environmental performance* restoran dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Regression Weight* pada program AMOS 21. Hasil tersebut dapat dianalisis melalui tabel 4.11 untuk diambil kesimpulan mengenai penerimaan hipotesis. Dari tabel 4.11. *Regression*

*Weight*, pengaruh *green capability* restoran terhadap *environmental performance* restoran memiliki tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ , dengan nilai  $\beta=2,083$  artinya menunjukkan hasil arah pengaruh yang positif serta nilai C.R. sebesar  $2,534 > 2$ . Maka dapat dikatakan bahwa *green capability* restoran berpengaruh signifikan positif terhadap *environmental performance* restoran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H6 diterima**, artinya semakin baik *green capability* restoran maka akan semakin meningkatkan *environmental performance* restoran.

#### 4.7. Pembahasan

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa, *corporate environment policy* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability*, *packaging waste* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability*, *economic performance* tidak berpengaruh terhadap *green capability*, *product recycling* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability*, *green capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *economic performance*, *green capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental performance*.

Pada hipotesis pertama yaitu *corporate environment policy* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* artinya semakin baik implementasi *corporate environment policy* restoran yaitu dengan semakin peduli pada lingkungan dengan cara melakukan pembelian produk-produk bahan baku yang ramah lingkungan, pengurangan penggunaan produk pembersih yang dapat membahayakan lingkungan, mengimplementasikan praktek hemat energi dan air serta mengimplementasikan pengumpulan khusus dari sisa limbah padat sehingga

semakin akan meningkatkan *green capability* restoran (Chiu dan Hsieh, 2016). Sehingga hipotesis pertama penelitian ini mendukung hipotesis ke-1 pada penelitian Chiu dan Hsieh (2016) yaitu adanya pengaruh positif *corporate environment policy* terhadap *green capability*.

Pada hipotesis kedua yaitu *Packaging Waste* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* artinya semakin baik pengelolaan *packaging waste* restoran yaitu dengan melakukan upaya dalam hal aksi lingkungan dengan cara menggunakan bahan baku material yang ramah lingkungan, mengimplementasi perbaikan kemasan dan menciptakan limbah kemasan yang ramah lingkungan, melakukan daur ulang kemasan, dan memiliki *eco labelling* sehingga akan semakin meningkatkan *green capability* restoran (Chiu dan Hsieh, 2016). Sehingga hipotesis kedua penelitian ini mendukung hipotesis ke-2 pada penelitian Chiu dan Hsieh (2016) yaitu adanya pengaruh positif *packaging waste* terhadap *green capability*.

Pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak karena nilai  $P = 0,590 > 0,05$  artinya *economic transport* tidak berpengaruh terhadap *green capability*. Alasan penolakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dengan melihat nilai *compare mean economic transport* dengan jenis kelamin responden, jabatan responden, bidang jabatan responden, pendidikan responden, umur responden, dan masa kerja responden. Terdapat hasil *compare mean Economic Transport* yang signifikan pada identitas bidang jabatan responden sebesar  $0,025 < 0,05$  dan identitas pendidikan responden sebesar  $0,039 < 0,05$  dari table 4.12. Penjelasan, responden yang memiliki bidang jabatan finance dan bidang



jabatan SDM di restoran lebih sering berada di kantor yaitu di balik meja kerja dengan sebuah komputer dalam melakukan pekerjaan rutinitas setiap hari tidak membutuhkan pemakaian kendaraan bermotor untuk mobilitas pekerjaannya. Sehingga bagian finance dan bagian SDM cenderung setuju bahwa restoran dengan mengimplementasikan *economic transport* dengan cara mengimplementasikan transportasi yang ramah lingkungan, melakukan upaya meminimalisasi penggunaan transport agar tidak mencemari lingkungan, dan optimalisasi sistem *delivery order* akan meningkatkan *green capability* restoran. Realita ini berbanding terbalik dengan responden di bidang jabatan marketing dan bidang jabatan operasional di restoran dalam melakukan pekerjaan rutinitas setiap hari lebih sering menggunakan pemakaian kendaraan bermotor untuk mobilitas pekerjaannya. Jadi responden yang bekerja pada bagian marketing membutuhkan penggunaan kendaraan bermotor dengan frekuensi pemakaian yang tinggi yaitu mereka harus keliling dengan menggunakan kendaraan untuk melakukan tugas pemasaran di masyarakat yang dikemas dalam berbagai cara pemasaran agar pangsa pasar restoran terus meningkat. Lalu responden yang bekerja pada bagian operasional membutuhkan penggunaan kendaraan bermotor dengan frekuensi pemakaian yang tinggi yaitu untuk berhubungan dengan para supplier restoran, untuk belanja bahan baku makanan dan minuman yang setiap hari harus disajikan oleh restoran. Sehingga responden dalam bagian jabatan marketing dan operasional cenderung tidak setuju jika restoran mengimplementasikan *economic transport* dengan cara mengimplementasikan transportasi yang ramah lingkungan, melakukan upaya meminimalisasi penggunaan transport agar tidak mencemari



lingkungan, dan optimalisasi sistem *delivery order* di restoran. Lalu responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMA dan diploma cenderung tidak setuju apabila restoran melakukan implementasi *economic transport* dengan cara mengimplementasikan transportasi yang ramah lingkungan, melakukan upaya meminimalisasi penggunaan transport agar tidak mencemari lingkungan, dan optimalisasi sistem *delivery order*, karena responden yang memiliki pendidikan SMA dan diploma itu adalah responden yang bekerja dalam bidang marketing dan bidang operasional. Lalu responden yang memiliki latar belakang pendidikan S1 cenderung setuju bahwa restoran dengan mengimplementasikan *economic transport* dengan cara mengimplementasikan transportasi yang ramah lingkungan, melakukan upaya meminimalisasi penggunaan transport agar tidak mencemari lingkungan, dan optimalisasi sistem *delivery order* akan meningkatkan *green capability* restoran, karena responden yang memiliki pendidikan S1 dan S2 itu responden yang bekerja dalam bidang finance dan SDM. Lalu pada compare mean *green capability* dengan bidang jabatan pada tabel 4.13, memiliki hasil compare mean yang tidak signifikan dan memiliki persepsi jawaban responden yang sama yaitu cenderung setuju dari bidang jabatan finance, marketing, operasional, dan SDM terhadap implementasi *green capability* di restoran tempat mereka bekerja. Begitu juga dengan compare mean *green capability* dengan pendidikan pada tabel 4.13, memiliki hasil compare mean yang tidak signifikan dan memiliki persepsi jawaban responden yang sama yaitu cenderung setuju dari latar belakang pendidikan SMA, diploma, S1, dan S2 terhadap implementasi *green capability* di restoran tempat mereka bekerja. Jadi adanya perbedaan persepsi jawaban

responden bahwa pada bidang jabatan finance dan SDM yang memiliki pendidikan S1 dan S2 cenderung setuju akan implementasi *economic transport* di restoran. Lalu pada bidang jabatan marketing dan operasional yang memiliki pendidikan SMA dan diploma cenderung tidak setuju akan implementasi *economic transport* di restoran. Namun pada compare mean *green capability* memiliki persepsi jawaban responden yang sama, mulai dari responden yang memiliki bidang jabatan finance, marketing, operasional, dan SDM dan yang memiliki pendidikan SMA, diploma, S1, dan S2 memiliki persepsi jawaban yang sama yaitu cenderung setuju akan implementasi *green capability* di restoran. Sehingga perbedaan persepsi jawaban responden mengenai implementasi *economic transport* dan *green capability* ini yang menyebabkan hipotesis ke-3 penelitian ini di tolak.

**Tabel 4.12. Compare Mean *Economic Transport***

<b>Bidang</b>	<b>Mean <i>Economic Transport</i></b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>
Finance	4,2760	40
Marketing	3,5436	22
Operasional	3,6293	68
SDM	4,5800	16
<b>Sig.</b>	<b>0,025</b>	
<b>Pendidikan</b>		
SMA	3,5409	33
Diploma	3,6155	55
S1	4,2351	57
S2	4,6700	1
<b>Sig.</b>	<b>0,039</b>	

Sumber: Lampiran 3

**Tabel 4.13. Compare Mean *Green Capability***

<b>Bidang</b>	<b>Mean <i>Green Capability</i></b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>
Finance	3,7875	40
Marketing	3,8182	22
Operasional	3,8309	68
SDM	4,0625	16
<b>Sig.</b>	<b>0,616</b>	
<b>Pendidikan</b>		
SMA	3,8788	33
Diploma	3,7818	55
S1	3,8596	57
S2	5,0000	1
<b>Sig.</b>	<b>0,370</b>	

Sumber: Lampiran 3

Lalu pada hipotesis keempat yaitu *Product recycling* berpengaruh positif signifikan terhadap *green capability* artinya semakin baik pengelolaan *product recycling* dengan melakukan upaya optimalisasi proses untuk mengurangi limbah padat, cair dan udara, melakukan proses produksi menggunakan teknologi yang hemat energi, melakukan daur ulang bahan baku secara internal, serta menyediakan informasi bagi konsumen mengenai produk yang ramah lingkungan sehingga akan semakin meningkatkan *green capability* restoran (Chiu dan Hsieh, 2016).

Selanjutnya pada hipotesis ke lima yaitu *green capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *economic performance* semakin baik implementasi *green capability* restoran dengan cara mengadakan seminar untuk supplier, melakukan pemilihan supplier yang memiliki program ramah lingkungan, mengajak supplier dalam industri yang sama untuk berbagi masalah lingkungan, menginformasikan dan menekankan kepada supplier untuk mengambil aksi ramah

lingkungan, memilih supplier berdasarkan kriteria lingkungan, mengatur dana untuk membantu supplier dalam membeli perlengkapan untuk anti polusi dan daur ulang limbah, menggunakan auditor untuk meningkatkan kinerja lingkungan suppliernya sehingga akan semakin meningkatkan *economic performance* restoran yang diukur dari peningkatan penjualan, laba, dan pangsa pasar restoran dalam dua tahun terakhir (Chiu dan Hsieh, 2016). Hipotesis kelima penelitian ini mendukung hipotesis ke-5 penelitian Chiu dan Hsieh (2016) yaitu adanya pengaruh positif *green capability* terhadap *economic performance*.

Hipotesis keenam penelitian ini yaitu *green capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental performance* artinya semakin baik implementasi *green capability* restoran dengan cara mengadakan seminar untuk supplier, melakukan pemilihan supplier yang memiliki program ramah lingkungan, mengajak supplier dalam industri yang sama untuk berbagi masalah lingkungan, menginformasikan dan menekankan kepada supplier untuk mengambil aksi ramah lingkungan, memilih supplier berdasarkan kriteria lingkungan, mengatur dana untuk membantu supplier dalam membeli perlengkapan untuk anti polusi dan daur ulang limbah, menggunakan auditor untuk meningkatkan kinerja lingkungan suppliernya sehingga akan semakin meningkatkan *environmental performance* restoran yang diukur dengan peran aktif yang telah dilakukan restoran dalam kegiatan perlindungan lingkungan untuk mengurangi total biaya operasional, untuk mengurangi penggunaan air dan konsumsi listrik, untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan tindakan hukum, serta untuk meningkatkan dukungan publik dalam hal produksi yang bersih dan

limbah yang ramah lingkungan (Chiu dan Hsieh, 2016). Sehingga hipotesis keenam penelitian ini mendukung hipotesis ke-6 penelitian Chiu dan Hsieh (2016) yaitu adanya pengaruh positif *green capability* terhadap *environmental performance*.

